



## **Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar *Passing* Menggunakan Metode *Drill* pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola**

Winas Adi Wijaya<sup>1</sup>, Usman Wahyudi<sup>2</sup>, Gema Fitriady<sup>3</sup>.  
Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang<sup>123</sup>

[Winasadi7@gmail.com](mailto:Winasadi7@gmail.com)<sup>1</sup>, [usman.wahyudi.fik@um.ac.id](mailto:usman.wahyudi.fik@um.ac.id)<sup>2</sup>, [gema.fitriady.fik@um.ac.id](mailto:gema.fitriady.fik@um.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Dibutuhkan adanya suatu model latihan yang nantinya dapat berdampak dalam meningkatkan hasil keterampilan teknik dasar dalam bermain sepakbola. Model latihan menggunakan metode *drill* ini diharapkan mampu menjadi media dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar para peserta, salah satunya yaitu pada teknik dasar *passing* permainan sepakbola. Penelitian ini bertujuan untuk mengupayakan peningkatan keterampilan *passing* peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMKN 4 Kabupaten Bondowoso. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Olahraga dengan 4 penerapan model tindakan. Pada pengamatan awal diperoleh dari 20 peserta, tingkat ketuntasan para peserta dalam melakukan *passing* hanya sebesar 40% atau dalam kategori kurang. Setelah penerapan tindakan menggunakan metode *drill* pada siklus 1, mengalami peningkatan frekuensi sebesar 16% sehingga menjadi 56% atau dalam kategori cukup. Selanjutnya dalam penerapan tindakan pada siklus 2 kembali mengalami peningkatan frekuensi sebesar 20% sehingga menjadi 76% atau dalam kategori baik dan telah memenuhi standart ketuntasan tindakan. Hal itu menandakan bahwa penerapan metode *drill* dapat digunakan sebagai upaya dalam peningkatan keterampilan teknik dasar *passing* pada permainan sepakbola.

**Kata Kunci:** Latihan *Passing*, Metode *Drill*, Sepakbola

### **Abstract**

*There is a need for a training model that can later have an impact on improving the results of basic technical skills in playing soccer. The training model using the drill method is expected to be a medium in an effort to improve the basic technical skills of the participants, one of which is the basic technique of passing in football games. This study aims to improve the passing skills of football extracurricular participants at SMKN 4 Bondowoso Regency. In this study the method used was Classroom Action Research with 4 application of action models. In the initial observations obtained from 20 participants, the level of completeness of the participants in passing was only 40% or in the less category. After implementing the action using the drill method in cycle 1, it experienced an increase in frequency of 16% so that it became 56% or in the sufficient category. Furthermore, in implementing the actions in cycle 2, the frequency increased again by 20% so that it became 76% or in the good category and has met the standard of action completeness. This indicates that the application of the drill method can be used as an effort to improve basic passing technique skills in football games.*

**Keyword:** *Passing; Drill Method; Enhancement*

## PENDAHULUAN

Sepakbola telah menjadi kegiatan olahraga yang sangat populer dan banyak digemari oleh masyarakat di dunia, baik pada masyarakat kalangan muda maupun tua dan tidak hanya digemari oleh seorang pria, para wanita juga banyak yang menggemari olahraga ini. Dalam bermain sepakbola terdapat beberapa teknik dasar dan juga membutuhkan kerjasama sebagai hal utama untuk mengiringi tujuan permainnya. Sepakbola adalah salah satu permainan beregu yang dimainkan oleh 2 tim terdiri dari 11 pemain dalam setiap timnya, dimana 10 pemain bermain di tengah dan 1 pemain bermain sebagai penjaga gawang (Muhammad Sidik et al., 2021). Sepakbola merupakan permainan yang dilaksanakan secara sederhana namun dalam bermain sepakbola yang bagus maka pemain harus melakukan yang terbaik (Fathurrozi et al., 2022). Seorang pemain juga perlu memiliki kecepatan, kekuatan, stamina, keterampilan dan pengetahuan sebagai aspek penting dalam bermain sepakbola. Selain itu pemain juga harus menguasai beberapa teknik dasar bermain diantaranya yaitu *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting* yang masing-masing perlu diberikan perhatian (Mielke, 2007). Dalam bermain sepakbola setiap pemain harus menguasai teknik dasar permainan sepakbola. Apabila teknik dasar belum dikuasai, maka permainan sepakbola tidak akan berjalan dengan baik dan dapat menyebabkan kerugian terhadap tim. Diantara beberapa teknik dasar yang ada pada permainan sepakbola, teknik *passing* adalah teknik dasar yang paling utama dalam bermain sepakbola. Hal ini dikarenakan teknik dasar *passing* yang baik akan menjadikan permainan sepakbola berjalan lancar. Ada tiga macam jenis teknik dasar *passing* dalam permainan sepakbola, diantaranya *passing* kaki dalam, *passing* kaki luar, dan *passing* punggung kaki (Anam et al., 2019). Dalam permainan sepakbola teknik dasar *passing* merupakan keterampilan yang mendasar dan sangat dibutuhkan oleh setiap pemain sepakbola. Bukan hanya ketepatan yang diperhatikan dalam melakukan *passing* tetapi kesempurnaan dalam melakukannya juga merupakan aspek yang penting. *Passing* yang dilakukan dengan ketepatan tinggi dan akurasi yang baik, dapat membangun sebuah strategi penyerangan serta dapat menciptakan peluang (Santoso, 2014). Oleh karena itu teknik dasar *passing* akan mempengaruhi sebuah jalannya permainan sepakbola.

Berdasarkan pengamatan awal yang melibatkan 20 peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMKN 4 Kabupaten Bondowoso diperoleh hasil yaitu ketuntasan para peserta dalam melakukan teknik dasar *passing* sebesar 40% dan dari hasil wawancara

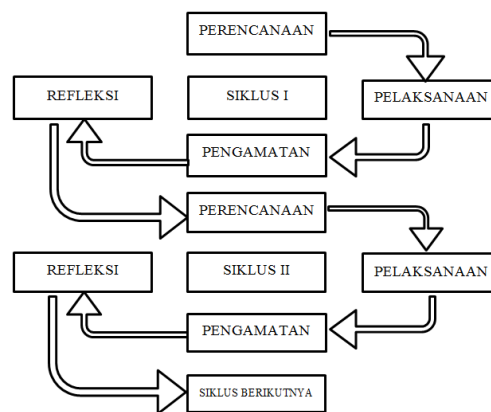
diketahui pelatih sudah memberikan program latihan teknik dasar sepakbola namun dalam pelaksanaannya teknik dasar yang sering terjadi yaitu teknik dasar *passing*, hal ini disebabkan karena kurangnya variasi latihan yang digunakan dalam program latihan teknik dasar *passing*. Dari hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka diperlukannya suatu tindakan dalam upaya perbaikan untuk peningkatan teknik dasar *passing*. Peserta ekstrakurikuler ini memerlukan adanya perubahan dalam hal latihan teknik dasar *passing* yang dapat menciptakan suasana menyenangkan sehingga mampu menambah motivasi dan antusias para peserta dalam mengikuti latihan. Motivasi merupakan suatu dorongan kondisi psikologis seseorang untuk melakukan sesuatu, dalam hal ini tentunya mengarah terhadap capaian dalam mendorong seseorang untuk semangat dalam belajarnya (Oktiani, 2018). Oleh karena itu diperlukannya suatu metode yang dapat meminimalisir masalah tersebut.

Dalam penelitian ini tindakan yang akan digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu menggunakan metode *drill*. Metode *drill* merupakan metode yang dilakukan dengan cara memberi latihan secara berulang kepada peserta hingga keterampilan tertentu dapat dikuasainya. Penggunaan metode *drill* dapat melatih untuk mengembangkan kemahiran serta keterampilan dan juga dapat mengembangkan sikap serta kebiasaan seseorang (Lusiana et al., 2021). Metode *drill* merupakan suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dengan tujuan untuk memperkuat atau menyempurnakan suatu keterampilan untuk menjadi permanen (Tambak, 2016). Metode ini juga sebagai suatu cara melatih yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, dan juga dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan yang baik (Kusumawati & Irwanto, 2016). Manfaat dari penggunaan metode ini dapat meningkatkan konsentrasi peserta dalam melakukan gerakan yang lebih baik. Metode ini tidak dapat dilakukan dengan sekali percobaan melainkan harus diterapkan untuk beberapa kali pertemuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

## **METODE**

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian tindakan (*action research*) dimana jenis studi ini berupa penelitian tindakan olahraga (PTO) yakni penelitian yang dikembangkan dari penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan merupakan kajian dari sebuah upaya perbaikan dengan cara melakukan tindakan berdasarkan refleksi dari

hasil tindakan tersebut (Nurdin, 2016). Kegiatan tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak 12 kali pertemuan dan diklasifikasikan menjadi 2 siklus dengan rincian 6 kali pertemuan di setiap siklusnya. Pada setiap siklus memiliki komponen inti yang harus dilaksanakan, komponen ini mengadopsi dari (Sani et al., 2020) adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus PTO

Sumber: Sani et al., 2020

Dalam tahap pelaksanaan, peneliti menyiapkan kelengkapan yang akan dipakai sebagai penunjang pelaksanaan penelitian. Dalam hal ini peneliti mempersiapkan model latihan berupa metode *drill* sesuai dengan konsep keterampilan dasar *passing* pada permainan sepakbola yang terdiri dari 4 model latihan yang berbeda yang bersumber dari buku *Drills Sepakbola* (Cook, 2013), model latihan tersebut diantaranya 1) Model latihan *passing* berhadapan, 2) Model latihan *passing* segitiga, 3) Model latihan *passing* wall pass, 4) Model latihan *passing* menyilang. Selanjutnya peneliti juga mempersiapkan lembar pengamatan, catatan lapangan dan juga program latihan yang akan digunakan pada setiap kali pertemuan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 6 pekan atau 40 hari terhadap 20 peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Pelaksanaan menyesuaikan jadwal kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMKN 4 Kabupaten Bondowoso. Siklus 1 dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Februari 2023-4 Maret 2023 dan siklus 2 dilakukan pada tanggal 8 Maret 2023-25 Maret 2023. Di setiap akhir pada pertemuan baik siklus 1 dan 2, peneliti melakukan pengamatan keterampilan teknik dasar *passing* terhadap para peserta ekstrakurikuler.

Pada tahap pengamatan, peneliti akan melakukan pengamatan dari pelaksanaan keterampilan teknik dasar *passing* permainan sepakbola terhadap setiap peserta pada saat

kegiatan ekstrakurikuler dengan menggunakan instrumen berupa catatan lapangan selama proses latihan berlangsung dengan cara melakukan penilaian keberhasilan peserta dalam melakukan keterampilan teknik dasar *passing* berdasarkan indikator yang telah ditetapkan menurut buku *Dasar-Dasar Sepakbola* (Mielke, 2007). Peneliti juga mengamati setiap kejadian serta kondisi yang terjadi selama kegiatan ekstrakurikuler.

Refleksi dalam penelitian ini adalah bagian akhir dari proses penelitian tindakan olahraga (PTO). Pada tahap ini peneliti merefleksikan hasil dari pelaksanaan pada siklus 1 dan siklus 2. Hal tersebut dilaksanakan untuk melihat apakah keterampilan teknik dasar *passing* para peserta sudah ada peningkatan atau belum. Pada refleksi siklus 1 sudah terlihat adanya peningkatan namun belum signifikan dan masih terdapat kesalahan yang menjadi kekurangan dalam siklus 1 sehingga peneliti melanjutkan dengan pelaksanaan pada siklus 2. Pada siklus 2 tingkat keberhasilan para peserta sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan dan sudah memenuhi standart ketuntasan tindakan, sehingga penelitian sudah dapat dihentikan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis uji statistik deskriptif kuantitatif yang dimana memiliki tujuan untuk mendeskripsikan sampel dengan menggunakan persentase (Sudjana, 2014).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengamatan awal dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh atau mengetahui catatan-catatan yang menjadi kekurangan peserta ekstrakurikuler dalam pelaksanaan keterampilan teknik dasar *passing*. Data awal dari pengamatan ini juga dimanfaatkan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan *passing* peserta ekstrakurikuler sebelum diterapkannya metode *drill*. pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kepada peserta ekstrakurikuler yaitu melalui peninjauan peserta berhasil dalam melakukan keterampilan teknik dasar *passing*. Peneliti juga mengamati kejadian yang dapat dijadikan temuan dalam kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.

Pada kegiatan selanjutnya, peneliti melakukan pengamatan teknik dasar *passing* terhadap 20 peserta ekstrakurikuler untuk melihat hasil keterampilan *passing* peserta sebelum diberikan variasi latihan berupa metode *drill*. Dari hasil yang diperoleh tingkat keberhasilan para peserta dalam melakukan teknik dasar *passing* hanya sebesar 40% dan masih dikatakan kurang.

Pada siklus 1 sesuai dengan pelaksanaan latihan *passing* yang dilakukan selama 6 kali pertemuan, diperoleh adanya peningkatan dalam keberhasilan para peserta dalam melakukan teknik dasar *passing* dari keseluruhan siswa peserta ekstrakurikuler. Pengamatan dilakukan dengan pembagian 3 tahap dari indikator *passing* yaitu awalan, pelaksanaan, dan akhiran. Berdasarkan data yang diperoleh pada pengamatan awal yaitu tingkat ketuntasan para peserta hanya sebesar 40%. Setelah dilakukannya penerapan latihan menggunakan metode *drill* pada siklus 1 ini terjadi peningkatan sebesar 16% atau tingkat ketuntasan para peserta ekstrakurikuler menjadi 56% dan masuk dalam kategori cukup. Namun peningkatan pada siklus 1 ini tampak belum signifikan sehingga diperlukan tindakan lanjutan pada siklus berikutnya.

Selanjutnya pada pelaksanaan siklus 2, peneliti memberikan materi variasi latihan *passing* terhadap peserta ekstrakurikuler dengan menggunakan metode *drill* sebagai model latihan yang dipakai sebagai lanjutan dari siklus 1 sebelumnya. Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus 1 yaitu tingkat ketuntasan para peserta ekstrakurikuler sepakbola dalam melakukan keterampilan teknik dasar *passing* masih sebesar 56%. Setelah dilakukannya penerapan latihan dengan menggunakan metode *drill* pada siklus 2 ini, telah mengalami peningkatan kembali terhadap keterampilan peserta yaitu sebesar 20% atau tingkat ketuntasan para peserta ekstrakurikuler pada siklus 2 ini menjadi sebesar 76% dan masuk dalam kategori baik. Pada pelaksanaan siklus 2 ini dari semua indikator sudah terlihat adanya suatu peningkatan dan peningkatan tersebut telah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti.

Berikut ini merupakan paparan data dari hasil pengamatan keterampilan teknik dasar *passing* peserta ekstrakurikuler pada pengamatan awal, siklus 1 dan siklus 2:

Tabel 1. Persentase Gerakan Keterampilan *Passing* Sepakbola

	Awalan	Pelaksanaan	Akhiran	Gerakan Keseluruhan
Pengamatan Awal	60%	42.5%	17.5%	40%
Siklus 1	68.75%	57.5%	42.5%	56%
Siklus 2	85%	75%	67.5%	76%

Berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan dalam penelitian ini pada tanggal 6 Desember 2022 melalui wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler sepakbola

mengenai kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMKN 4 Kabupaten Bondowoso. Dari hasil wawancara tersebut peneliti mendapatkan kesimpulan antara lain 1) teknik dasar yang sering terjadi kesalahan yaitu pada teknik dasar *passing*, 2) program latihan sudah diberikan oleh pelatih, 3) kesalahan diduga karena kurangnya variasi latihan yang diberikan. Pada tanggal 7 Desember 2022 saat kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, peneliti melakukan pengamatan terhadap peserta melalui situasi game internal dan masih banyak ditemukan peserta yang mengalami kesalahan melakukan *passing*. Adapun hasil yang diperoleh dari pengamatan tersebut, kesalahan yang dilakukan para peserta antara lain 1) tumpuan kaki yang tidak tepat 2) perkenaan bola yang kurang tepat 3) kurangnya ketepatan bola menuju target atau teman. Pada kegiatan ekstrakurikuler selanjutnya peneliti melakukan pengamatan keterampilan teknik dasar *passing* terhadap 20 peserta ekstrakurikuler sebelum diberikan tindakan berupa metode *drill*.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada kegiatan pengamatan awal masih banyak peserta ekstrakurikuler yang masih belum berhasil dalam melakukan keterampilan teknik dasar *passing* sepakbola sebelum penerapan metode *drill* diberikan. Hal ini menandakan bahwa perlu adanya suatu upaya meningkatkan teknik dasar *passing* para peserta salah satunya dengan penggunaan metode *drill*. Metode *drill* merupakan metode yang dilakukan dengan cara memberi latihan secara keseluruhan dari teknik dasar tersebut. Penggunaan *drill* secara *denotative* adalah suatu upaya meningkatkan keterampilan dan kemahiran serta untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan (Darmawan, 2014). Setelah pengimplementasian model metode *drill* yang dilakukan pada siklus 1, para peserta ekstrakurikuler telah terlihat adanya suatu peningkatan dalam melaksanakan teknik dasar *passing*. Peningkatan yang diperoleh pada siklus 1 ini tampak belum signifikan, tetapi sudah diperoleh beberapa aspek yang sudah mengalami peningkatan baik dari sebelumnya. Dari perolehan hasil di siklus 1 secara keseluruhan pelaksanaan latihan telah berlangsung secara baik, namun masih terdapat beberapa faktor yang mengganggu jalannya latihan diantaranya lain 1) peserta masih mengalami kesulitan dalam mengikuti materi latihan dikarenakan belum terbiasa dengan model latihan yang diberikan, 2) para peserta ekstrakurikuler masih kurang serius dalam mengikuti latihan yang diberikan. Berdasarkan refleksi pada siklus 1 ini, maka diperlukan tindakan lanjutan lebih baik pada siklus 2 sebagai perbaikan atas kesalahan yang menjadi kekurangan pada siklus sebelumnya.

Selanjutnya pada siklus 2, peneliti memberikan variasi latihan *passing* kepada peserta ekstrakurikuler dengan menggunakan metode *drill* sebagai model latihan yang dipakai sebagai lanjutan dari siklus 1. Peneliti mengamati keterampilan *passing* para peserta ekstrakurikuler melalui pengamatan di akhir pertemuan, pengamatan dilakukan terhadap 3 tahapan dalam *passing* yaitu awalan, pelaksanaan, dan akhiran. Pada siklus 2 ini setelah dilakukannya penerapan metode *drill*, terjadi peningkatan kembali terhadap keterampilan para peserta ekstrakurikuler dan sudah dapat dikatakan baik. Namun pada siklus 2 ini juga masih ada beberapa faktor yang masih menjadi kendala diantaranya 1) Peserta masih terlihat kesulitan dalam penyempurnaan gerakan teknik dasar *passing*, 2) Keterampilan *passing* para peserta masih belum terorganisir dengan baik pada saat melakukan tendangan. Tendangan atau sentuhan kaki pada saat mengoper bola merupakan salah satu aspek yang berpengaruh dalam tingkat keterampilan *passing*. Sentuhan kaki harus sesuai dengan arah yang diinginkan, *passing* menggunakan kaki bagian dalam untuk jarak pendek dan kaki bagian luar untuk jarak jauh (Utomo & Indarto, 2021).

Pada siklus 2 ini para peserta juga sudah dapat memiliki pemahaman terhadap variasi latihan yang diberikan, peserta mulai menunjukkan motivasi positif dalam melakukan aktivitas latihan terutama pada saat pemberian tindakan. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penyebab keberhasilan pada suatu program pembelajaran (Romadhoni et al, 2019). Peserta yang mempunyai motivasi tinggi dalam belajar akan menerima pengetahuan dengan baik serta sikap yang akan diperoleh semakin positif (Sardiman, 2014). Dalam siklus ini indikator keterampilan teknik dasar *passing* telah terlihat adanya suatu peningkatan dan juga telah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Dalam hal ini menandakan bahwa dari penggunaan metode *drill* yang diterapkan telah berhasil dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* peserta ekstrakurikuler sepakbola SMKN 4 Kabupaten Bondowoso.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa para peserta telah terdapat peningkatan terhadap keterampilan teknik dasar *passing* dari pengamatan awal ke siklus 1 dan siklus 2. Dengan demikian telah menunjukkan bahwa metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* sepakbola. (Sudjana, 2014) menyatakan metode latihan dapat dipakai untuk mendapatkan suatu keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Oleh karena itu metode *drill* digunakan karena



penerapannya menggunakan bentuk latihan yang dilakukan dengan cara berulang dan dilakukan dengan terus menerus dengan tujuan untuk mendapatkan keterampilan yang baik dan juga dapat dilakukan secara otomatis.

Oleh karena itu, upaya dalam peningkatan keterampilan teknik dasar *passing* para peserta ekstrakurikuler sepakbola SMKN 4 Kabupaten Bondowoso telah sejalan dan juga didukung oleh beberapa teori serta hasil pengamatan yang telah dilakukan, maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa hasil peningkatan keterampilan teknik dasar *passing* ini diakibatkan oleh adanya penerapan metode *drill* yang dilaksanakan selama proses latihan.

## **SIMPULAN**

Pada tindakan yang telah dilakukan dalam penelitian ini mulai dari siklus 1 dan pelaksanaan siklus 2 keterampilan teknik dasar *passing* para peserta ekstrakurikuler sepakbola telah mengalami peningkatan. Adanya peningkatan ini mulai dari tahap awalan, pelaksanaan dan akhiran. Peningkatan terjadi pada setiap siklus, pada siklus 1 sudah mengalami peningkatan dari kurang menjadi cukup dan pada siklus 2 dari cukup menjadi baik. Dari hasil yang didapat pada siklus 2 sudah menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan dan juga sudah dapat dikatakan memenuhi standart ketuntatasan tindakan. Maka dari itu dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* para peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMKN 4 Kabupaten Bondowoso.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anam, K., Irawan, F. A., & Nurrachmad, L. (2019). Pengaruh metode latihan dan koordinasi mata kaki terhadap ketepatan tendangan jarak jauh. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 8(2), 57–62. <https://doi.org/10.15294/miki.v8i2.17184>
- Cook, M. (2013). *Drills Sepakbola*. PT Indeks.
- Darmawan. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja.
- Fathurrozi, H., Januarto, O. B., & Wahyudi, U. (2022). Upaya Meningkatkan Kualitas Shooting Sepakbola Menggunakan Variasi Latihan Bagi Siswa Usia 8-12 Tahun di SSB Mitra Tunas Muda Tumpang Kabupaten Blitar. *Sport Science and Health*, 4(5), 416–423. <https://doi.org/10.17977/um062v4i52022p416-423>
- Kusumawati, E., & Irwanto, R. A. (2016). Penerapan Metode Pembelajaran *Drill* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP.

*EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 49–57.  
<https://doi.org/10.20527/edumat.v4i1.2289>

Lusiana, F., Sugiarto, T., & Fitriady, G. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar *Passing* Bawah Bolavoli Menggunakan Metode *Drill* Bervariasi di Club Bolavoli Putri Bahana Muda Kota Malang. *Sport Science and Health*, 3(11), 854–864. <https://doi.org/10.17977/um062v3i112021p854-864>

Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2020). Model Latihan Dribling Sepakbola Untuk Pemula Usia Sma. *Sport Science and Education Journal*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.33365/ssej.v1i2.823>

Mielke, Danny. (2007). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Bandung PT Pakar Raya.

Muhammad Sidik, N., Kurniawan, F., & Effendi, R. (2021). Pengaruh Latihan Sepakbola Empat Gawang Terhadap Kemampuan *Passing Stopping* Sepakbola Ekstrakurikuler di SMP Islam Karawang. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 60–67. <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.4434>

Nurdin, H. S. (2016). Guru Profesional Dan Penelitian Tindakan Kelas. *Journal of Education Studies*, 1(1), 1–12.

Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>

Romadhoni, E., Wiharna, O., & Mubarak, I. (2019). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran gambar teknik. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 228–234.

Sani, R. A., Prayitno, W., & Hodriani. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Remaja Rosdakarya.

Santoso, N. (2014). Tingkat Keterampilan *Passing-Stoping* Dalam Permainan Sepakbola Pada Mahasiswa Pjkr B Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 10,(2), 40–48. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppi/article/view/5699>

Sardiman, A. M. (2014). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.

Tambak, S. (2016). Metode *Drill* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 13(2), 110–127. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(2\).1517](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(2).1517)

Utomo, N. P., & Indarto, P. (2021). Analisis Keterampilan Teknik Dasar *Passing* dalam Sepakbola. *Jurnal Porkes*, 4(2), 87–94.